

BAB 3

METODE PENELITIAN

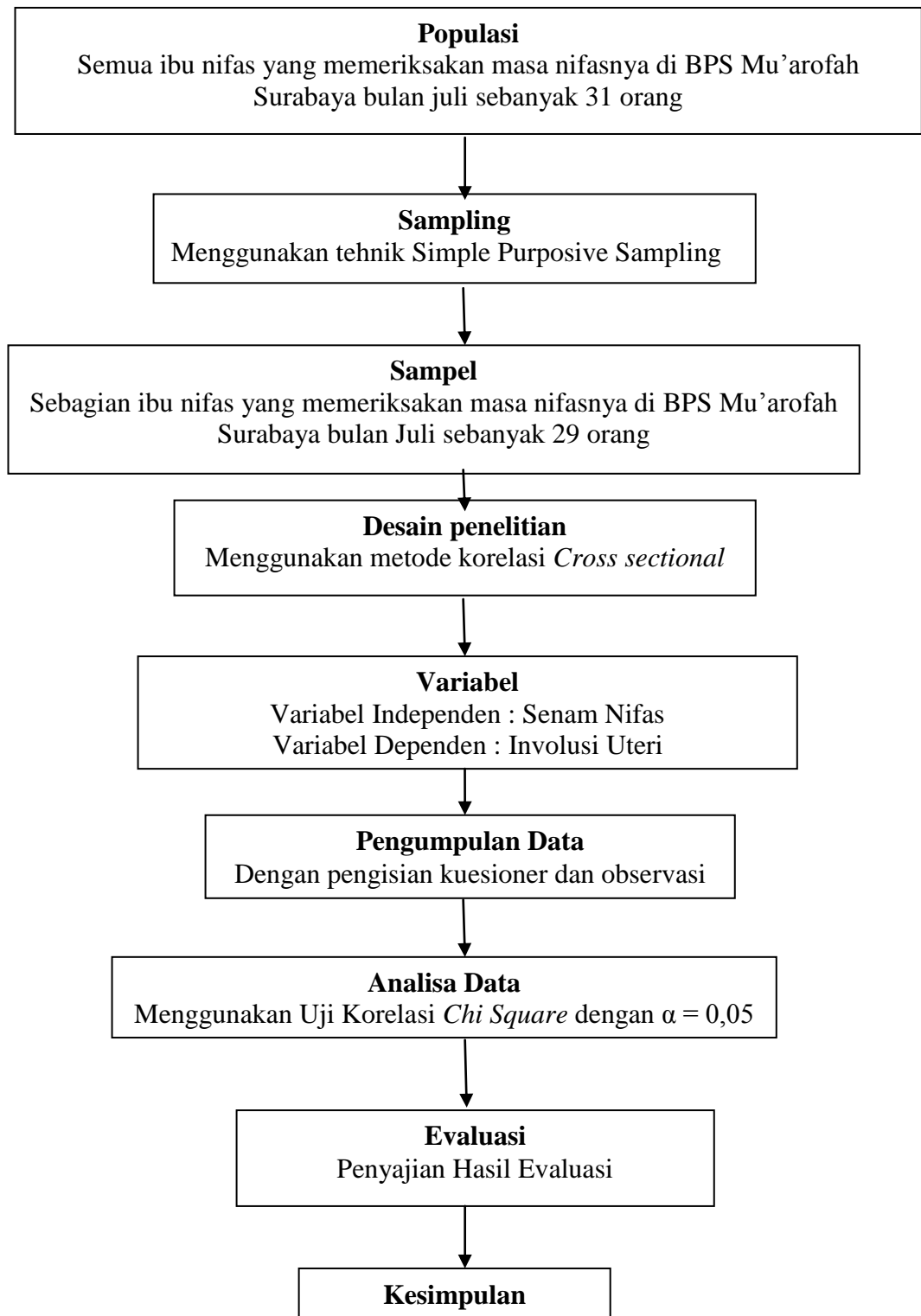
Dalam bab ini dijelaskan tentang metode penelitian: desain penelitian, rancangan penelitian atau kerangka kerja, populasi, sampel, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, identifikasi variable dan definisi operasional, instrument penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengambilan data dan pengumpulan data, teknik pengolahan data, etika penelitian, dan keterbatasan.

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan peneliti dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2001).

Dalam penelitian ini menggunakan metode cross sectional untuk mengkaji hubungan antar variable. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada. Peneliti korelasional bertujuan mengungkap hubungan antar variable.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar : 3.1 Kerangka Kerja hubungan antara senam nifas dengan involusi uteri pada ibu nifas hari ke 14 di BPS Mu'arofah Surabaya

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan teliti (Alimul H, 2010). Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai populasi adalah seluruh ibu nifas yang melakukan pemeriksaan di BPS Mu'arofah Jl.Asem 3 no.8 kecamatan Asemrowo Surabaya. Populasinya sebanyak 31 orang ibu nifas.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi / mewakili populasi (Nursalam, 2001). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebagian ibu nifas yang memeriksakan diri di BPS Mu'arofah Surabaya.

1. Besarnya sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini besar sampel ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Besarnya Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,05)

(Notoatmodjo, 2005)

Diketahui jumlah populasi adalah sebanyak 31 orang ($N = 31$), maka diketahui jumlah sampelnya yaitu:

$$n = \frac{31}{1+31(0,05)^2} = \frac{31}{1,0775} = 28,77 = 29 \text{ (pembulatan keatas)}$$

a) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2001). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

1. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden
2. Ibu nifas yang memeriksakan diri di BPS Mu'arofah Surabaya
3. Ibu nifas fisiologis yang pernah melakukan senam nifas
4. Ibu nifas pada hari ke 14 sampai hari ke 21 post partum

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam 2003).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain:

1. Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden
2. Ibu nifas yang mempunyai penyakit penyerta
3. Ibu nifas yang menderita komplikasi post partum
4. Ibu nifas yang masa nifasnya lebih dari 21 hari

3.3.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Alimul.H, 2010). Penelitian ini menggunakan

tekhnik purposive yaitu dimana ibu nifas yang kontrol pada hari ke 14 sampai hari ke 21 dan memenuhi kriteria inklusi, sehingga peneliti dapat langsung menjadikannya sebagai sampel atau karakteristik yang mewakili.

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasioanl

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2005).

3.4.1.1 Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel independent adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Pada penelitian ini variabel independent nya adalah senam nifas.

3.4.1.2 Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah involusi uteri.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variable dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Alimul, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Independent : Senam Nifas	Gerakan badan tertentu yang dilakukan oleh ibu setelah melahirkan sampai masa nifas berakhir yang ditujukan untuk membantu memulihkan kembali kekuatan otot dasar panggul, mengencangkan otot dinding perut dan perineum, membentuk sikap tubuh yang baik dan mencegah terjadinya komplikasi	Kemampuan ibu nifas dalam menjawab pertanyaan tentang : 1. Rutinitas ibu dalam melakukan senam nifas. 2. kemampuan ibu dalam menyebutkan dan melakukan Gerakan senam nifas : 1. Gerakan pertama, kedua tangan diatas perut, tarik nafas pelan-pelan dan lepaskan secara perlahan 8 kali. 2. Kedua lengan disamping badan, putar kaki kekiri dan kekanan masing-masing 4 kali. Dorong kaki kanan kiri kedepan dan gerakan	Kuesioner	Ordinal	Kriteria Baik : 80-100% Bila ibu dapat melakukan semua gerakan dengan benar Cukup : 60-79% Bila ibu bisa melakukan 3 sampai 6 gerakan dengan benar Kurang : < 59% Bila ibu hanya bisa melakukan ≤ 3 gerakan dengan benar.

		<p>kebelakang 8 kali.</p> <p>3. Gerakan tungkai kanan dan tungkai kiri, tarik nafas lepaskan secara perlahan, kerutkan anus kemudian lepaskan. 8 kali.</p> <p>4. Kedua lutut ditekuk, kerutkan dubur seperti menahan BAB dan vagina seperti menahan BAK, tarik nafas hembuskan pelan-pelan.</p> <p>5. Tarik lutut kiri ke dada pelan-pelan luruskan tungkai dan kaki kiri, tekuk kaki kiri kebelakang, turunkan kembali ke posisi awal(4 kali), ganti tungkai kanan (4 kali).</p> <p>6. Kepala menunduk dan</p>			
--	--	---	--	--	--

		<p>rileks, putar kepala kekanan dan kekiri 4 kali.</p> <p>7. Kedua tangan diatas bahu, putar kedua lengan kedepan dan kebelakang 4 kali.</p> <p>8. Angkat kedua tangan diatas kepala sambil tarik nafas, turunkan perlahan-lahan sambil menghembuskan nafas. Lakukan 8 kali.</p>			
Dependent : Involusi Uteri	Uterus berangsur-angsur mengecil hingga akhirnya kembali seperti sebelum hamil	<p>Tinggi Fundus Uteri dilihat pada hari ke 14 post partum :</p> <p>1. Tinggi Fundus Uteri tidak teraba diatas Symphisis</p>	Observasi	Nominal	<p>Ya :1 Jika Normal yaitu uterus tidak teraba, atau TFU tidak teraba diatas symphisis</p> <p>Tidak : 0</p>

					Jika Abnormal yaitu uterus teraba keras atau TFU masih teraba diatas symphysis
--	--	--	--	--	--

3.5 Metode Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2006). Pengumpulan data pada penelitian ini didasarkan pada kuesioner dan observasi yang dilakukan pada responden yang memenuhi kriteria inklusi dan ditunjang catatan medik ibu nifas.

1. Instrumen

instrumen yang digunakan oleh peneliti ada 2 macam yaitu:

- a. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui senam nifas adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui (Arikunto, 2003).

- b. Instrumen untuk mengetahui Involusi Uteri adalah dengan observasi yaitu dengan mengukur tinggi fundus uteri semua responden yang pernah melakukan senam nifas.

2. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di BPS Mu'arofah Surabaya Jl. Asem 3 no.8 Surabaya, pada tanggal 26 Juli sampai 31 Juli 2011. Penelitian ini dilakukan di BPS Mu'arofah Surabaya karena disana terdapat masalah sesuai dengan apa yang ingin saya teliti.

3.5.2 Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data yang harus ditempuh, diantaranya:

a. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditemukan.

Setelah kuesioner dijawab oleh responden, dan jawaban dari responden ditulis oleh peneliti kemudian dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk meengantisipasi kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang dikumpulkan.

b. Coding

Pemberian kode terdiri dari 2 instrumen yaitu: (1) Senam nifas, (2) Involusi uteri. Instrumen yang digunakan untuk senam nifas adalah dengan menggunakan kuesioner. Setelah responden menjawab pertanyaan yang telah disediakan maka setiap kuesioner diberi kode tertulis, untuk jawaban yang benar (1) dan jawaban yang salah (0). Sedangkan Instrumen untuk Involusi Uteri adalah dengan menggunakan observasi yaitu mengukur tinggi fundus uteri semua responden yang pernah melakukan senam nifas, Jika TFU normal yaitu uterus tidak teraba diatas symphysis maka kodenya (1) dan Jika Abnormal yaitu uterus teraba keras atau TFU masih teraba diatas symphysis, maka kodenya (0)

c. Skoring

Pemberian nilai terhadap instrumen penelitian masing-masing pertanyaan dan penjumlahan hasil semua pertanyaan jawaban yang diisi responden objek penelitian. Setelah diberi kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing pertanyaan. Pertanyaan dengan pengukuran hasil jawaban benar bernilai 1 (satu) dan jawaban salah bernilai 0 (nol). Jumlah jawaban yang benar dibandingkan dengan jumlah soal dikalikan 100%.

Rumus :

$$\frac{\Sigma F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

ΣF : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah soal

1. Untuk skor Independent :

- Jika jawaban benar $\geq 80\%$ baik
- Jika jawaban benar 60-79% cukup

- Jika jawaban benar $\leq 59\%$ kurang

2. Untuk skor Dependent :

- Baik : 1
- Tidak baik : 0

d. Tabulasi (tabulating)

Pada penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner yang diberikan kepada responden, dimana pertanyaan berjumlah 12 pertanyaan yang terdiri dari pilihan “Ya” dan “Tidak”. Setelah data terkumpul kuesioner kemudian ditabulasi dan dikelompokkan jawaban setiap pertanyaan. Kemudian jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan, dibandingkan dengan jawaban yang diharapkan kemudian dikalikan 100%. Setelah dihitung atau diskor berdasarkan data kemudian ditabulasikan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan hasil akhir berupa prosentase.

e. Teknik analisa

Untuk mengetahui hubungan antara senam nifas dengan involusi uteri dengan menggunakan uji korelasi *Chi Square* yaitu untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan atau tidak, yang menggunakan data nominal (Alimul,H 2007:123). Dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel maka H_0 ditolak artinya signifikan yaitu ada hubungan antara senam nifas dengan involusi uteri pada ibu nifas dan apabila χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel maka H_0 diterima artinya tidak signifikan yaitu tidak ada hubungan antara senam nifas dengan involusi uteri

pada ibu nifas atau bisa juga dengan menggunakan SPSS dengan menggunakan Crosstab (tabel silang).

Data yang terkumpul di analisa dengan menggunakan analitik uji korelasi dengan cara mengorganisasi data secara sistemis dalam bentuk angka-angka mulai dari yang paling rendah ke yang paling tinggi, bersamaan dengan perhitungan dari angka yang muncul setiap saat (Nursalam dan pariani, 2001:99)

Cara penilaian yaitu dengan cara semua lembar kuesioner dan observasi dikumpulkan, masing-masing hasil dari responden dinilai menurut baik, cukup, kurang, dari hasil tersebut kemudian dimasukkan sesuai dengan kriteria. Cara menghitung prosentase dengan cara jumlah asuhan yang dilakukan dibagi dengan jumlah asuhan keseluruhan kemudian dikalikan 100%. Setelah data terkumpul dan diprosentasikan kemudian dilakukan tabulasi silang untuk mengetahui adanya hubungan senam nifas dengan involusi uteri pada ibu nifas hari ke 14.

3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner kepada subyek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

3.6.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan penelitian)

Diberikan pada responden adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek menolak maka penelitian tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.6.2 Anonymity (tanpa nama)

Dalam pengumpulan data responden, nama responden tidak dicantumkan pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, A.Aziz Alimul, 2009).

3.6.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Yang telah diberikan oleh responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan disampaikan oleh pihak yang tidak terkait dengan peneliti (Hidayat, A.Aziz Alimul, 2009)

3.7 Keterbatasan

3.7.1 Instrumen

Pengumpulan data dengan kuesioner yang memiliki jawaban lebih banyak dipengaruhi oleh sikap dan harapan-harapan pribadi yang bersifat subyektif sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.

3.7.2 Sampling Desain

Karena peneliti hanya mengambil 29 orang maka jumlah tersebut kurang mewakili jumlah populasi yang ada sehingga pada pengolahan data kemungkinan hasilnya kurang representatif.

3.7.3 Faktor Feasibility

Keterbatasan kemampuan peneliti dalam bidang riset, waktu dan dana sehingga hasil yang diperoleh masih jauh dari sempurna dan kurang maksimal.